

**TINGKAT KEPUASAN PETANI KOPI TERHADAP KINERJA
PENYULUH PERTANIAN DI DESA BENTENG ALLA
KECAMATAN BAROKO KABUPATEN ENREKANG**

**RAHMAT
105961105019**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**TINGKAT KEPUASAN PETANI KOPI TERHADAP
KINERJA PENYULUH PERTANIAN DI DESA BENTENG
ALLA KECAMATAN BAROKO KABUPATEN
ENREKANG**

**RAHMAT
105961105019**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Pertanian Agribisnis
Strata (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang

Nama : Rahmat

Stambuk : 105961105019

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Isnah Junais, S.TP., M. Si
NIDN. 0926088401

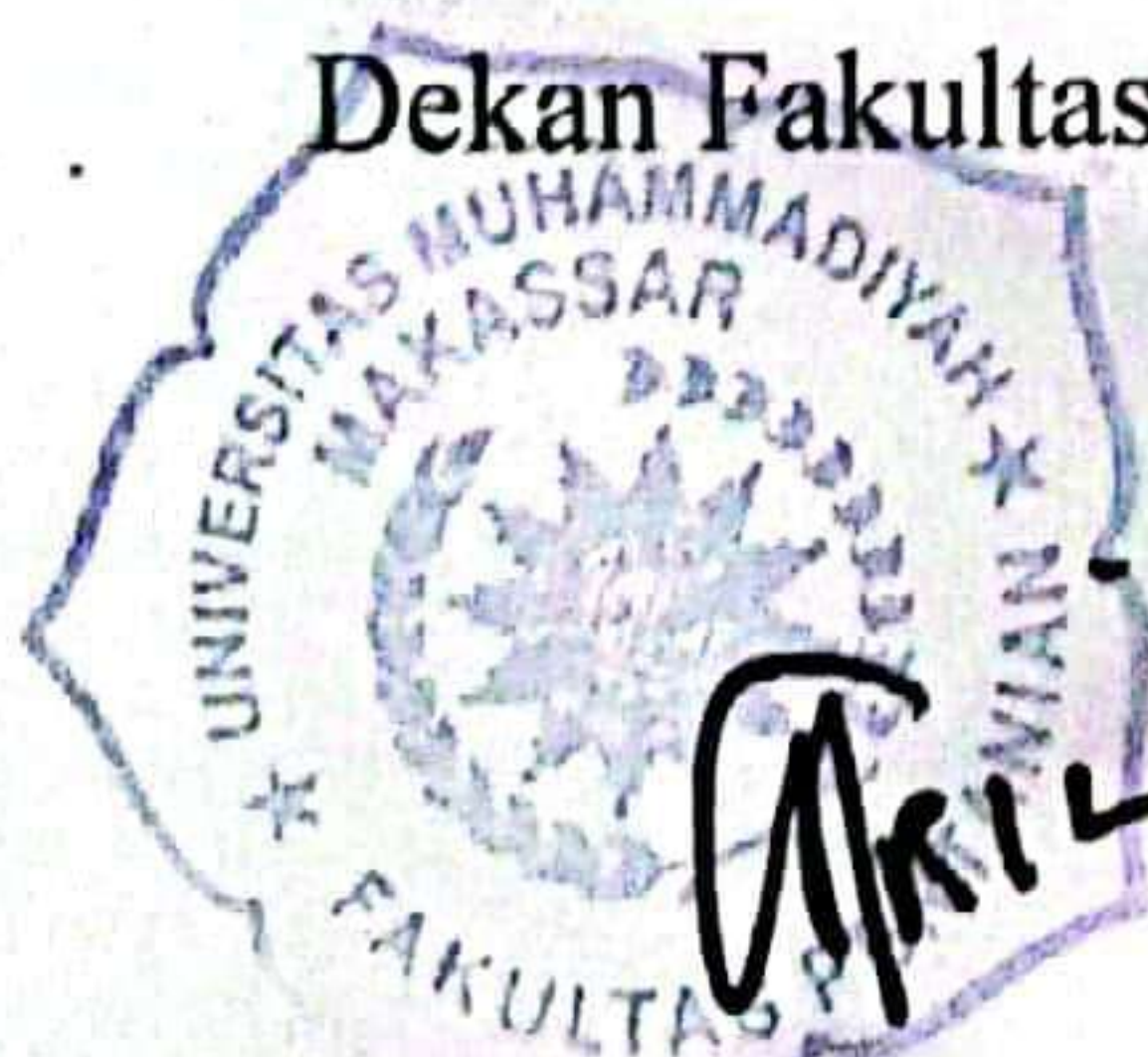


Ir. Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si.
NIDN.0905078906

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Prodi Agribisnis



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU.
NIDN. 0926036803



Dr. Nadir, S.P., M.Si
NIDN. 0909068903

KOMISI PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluhan
Pertanian Di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten
Enrekang

Nama : Rahmat

Stambuk : 105961105019

Program Studi : Agribisnis

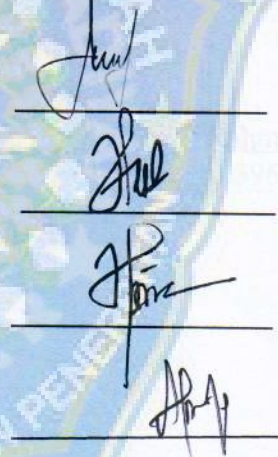
Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

Nama

Tanda Tangan

1. Isnam Junais, S.TP., M.Si
Ketua Sidang
2. Ir. Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si
Sekertaris
3. Dr. Ir. Jumiati, S.P., M.M., IPM., MCE
Anggota
4. Dr. Ir. Akbar, S.P., M.Si., IPM
Anggota



Tanggal Lulus : 22 Mei 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal dari kutipan dari karya yang diterbitkan manapun dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka sebagian akhir skripsi ini.

Makassar, 28 april 2024

Rahmat
105961105019

ABSTRAK

RAHMAT. 105961105019. Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Dibimbing Oleh ISNAM JUNAIS dan RASDIANA MUDATSIR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan petani kopi terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

Pengambilan populasi dalam penelitian ini dilakukan secara acak sederhana yaitu pada petani kopi di Desa Benteng Alla dengan mengambil 10% dari keseluruhan populasi yakni 26 orang yang terlibat dalam petani kopi. Analisa data yang dilakukan analisa data deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode csi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kepuasan petani kopi terhadap kinerja penyuluh pertanian di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang di bagi menjadi 2 yaitu kinerja penyuluh dan harapan petani terhadap layanan penyuluhan. Layanan penyuluhan menyangkut kinerja menurut petani baik, dilihat dari hasil olah data CSI secara menyeluruh dari 4 variabel penelitian diperoleh yaitu 77,56%. Harapan petani kopi terhadap layanan penyuluhan pertanian di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang sangat baik yang didapatkan petani, dilihat dari persentase 100% yang berarti sangat penting.

Kata kunci : Tingkat Kepuasan, Petani Kopi, Kinerja Penyuluh

ABSTRACT

RAHMAT. 105961105019. Level of Satisfaction of Coffee Farmers with the Performance of Agricultural Instructors in Benteng Alla Village, Baroko District, Enrekang Regency. Supervised by ISNAM JUNAIS and RASDIANA MUDATSIR.

This research aims to determine the level of satisfaction of coffee farmers with the performance of agricultural instructors in Benteng Alla village, Baroko subdistrict, Enrekang district.

The population taken in this study was carried out simply randomly, namely among coffee farmers in Benteng Alla Village, taking 10% of the total population, namely 26 people involved in coffee farming. Data analysis carried out quantitative descriptive data analysis using the CSI method

The results of the research show that the level of satisfaction of coffee farmers with the performance of agricultural instructors in Benteng Alla Village, Baroko District, Enrekang Regency is divided into 2, namely the performance of instructors and farmers' expectations of extension services. Extension services regarding performance according to farmers are good, seen from the results of comprehensive CSI data processing from the 4 research variables, which is 77.56%. The expectations of coffee farmers regarding agricultural extension services in Benteng Alla Village, Baroko District, Enrekang Regency are very good, seen from the percentage of 100% which means very important.

Keywords: Satisfaction Level, Coffee Farmers, Extension Performance



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Penulis juga mengucapkan syukur sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang”**.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang di ajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S-1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Nadir, S.P., M. Si, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar dan Muh. Ikmal Saleh, S.P., M. Si selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Isnam Junais, S.TP., M.Si. selaku pembimbing utama dan Ir. Rasdiana Mudatsir, S.P., M.Si. selaku pembimbing pendamping yang senang bisa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
4. Kedua orang tua saya ayahanda dan ibunda dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang dalam hidup ini, memberikan semangat dalam menjalani kehidupan ini baik berupa dukungan maupun materil.
5. Untuk teman, sahabat dan seperjuangan agribisnis 019, saya ucapkan terima kasih sudah membantu dalam segala hal
6. Terakhir terima kasih untuk diriku sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang saat ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai keadaan yang ada dan tak pernah menyerah sesulit apapun penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diriku sendiri.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, untuk itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Makassar 28, Maret 2024

Rahmat
105961105019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan mengenai Penyuluh Pertanian.....	5
2.2 Kepuasan Petani	9
2.3 Tinjauan penelitian terdahulu.....	12
2.4 Kerangka pikir.....	13
III. METODE PENELITIAN	15
3.1 Lokasi dan waktu penelitian.....	15

3.2 Populasi dan sampel	15
3.3 Jenis dan sumber data.....	16
3.4 Teknik pengumpulan data	17
3.5 Teknik analisis data	20
3.6 Definisi operasional	20
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1. Letak Geografis Desa Benteng Alla	22
4.2. Sarana dan Prasarana.....	23
4.1 Keadaan Penduduk.....	25
4.1.1 Jumlah Penduduk.....	25
4.1.2 Tingkat Penduduk	25
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Identitas Responden	27
5.1.1 Umur Responden	27
5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden	28
5.1.3 Luas Lahan.....	29
5.2 Tanggapan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian	30
5.2.1 Praktek Langsung Di Lapangan dan Kunjungan	31
5.2.2 Mengupayakan Sarana dan Prasarana.....	33
5.2.3 Kemampuan Penyuluh Dalam Merekap Masalah dan Mencari Solusi	35
5.2.4 Pengetahuan dan kecakapan dalam memberikan materi	37
5.3 Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang	39

VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
6.1 Kesimpulan	41
6.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir	13



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	12
2.	Skala Likert	18
3.	Nama dan Luas Kecamatan Baroko	23
4.	Sarana dan Prasarana	24
5.	Jumlah Penduduk	25
6.	Tingkat Pendidikan	26
7.	Rata-rata Umur Responden Petani kopi Desa Benteng Alla	27
8.	Rata-rata Tingkat Pendidikan Petani kopi Desa Benteng Alla	29
9.	Luas Lahan Petani Desa Benteng Alla	30
10.	Praktek Langsung di Lapangan	32
11.	Pengupayaan Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan Petani Kopi	34
12.	Mencari Solusi	36
13.	Pemberian Informasi yang Jelas	38
14.	Tingkat Kepuasan Petani Kopi Secara Keseluruhan	40

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner penelitian	51
2.	Identitas responden	52
3.	Dokumentasi penelitian	54
4.	Surat izin penelitian	57
5.	Hasil wawancara responden.....	58
6.	Hasil olah data dengan metode CSI.....	59



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara penghasil kopi terbesar keempat dunia dengan peran rata-rata sebesar 6,07 persen terhadap total hasil dunia. Brazil menempati posisi pertama dengan peran rata-rata sebesar 36,71 persen, diikuti dengan Vietnam sebesar 17,55 persen dan Colombia sebesar 8.45 persen.

Kopi merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai perancukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia.kopi berperan bagi negara sebagai sumber pendapatan petani, (Yuliasmara, 2018). Kopi juga salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. (BadanPusat Statistik, 2018) Selain dijadikan sebagai komoditas ekspor, kopi juga berkembang di dalam negeri. Industri kopi domestik tidak hanya bertumpu pada komoditas primer semata (dalam bentuk biji kopi) melainkan dalam bentuk olahan guna memperoleh nilai tambah dan meningkatkandaya saing yang akan meningkatkan konsumsi domestik (Sari, 2014).

Sulawesi Selatan merupakan salah satu propinsidi Kawasan Timur Indonesia yang memiliki potensi pengembangan kopi berdasarkan data Dinas Perkebunan Sulawesi Selatan (2005),. Pada rentang waktu 1997- 2002, produksi kopi di sulawesi selatan mencapai 202.165,50 ton kopi robusta dan 15.619 ton kopi arabika, lokasi produksinya tersebar di tujuh kabupaten. Produksi kopi robusta di atas 1000 ton/tahun di hasilkan di Kabupaten Bulukumba, Bantaeng, Sinjai, Pinrang, Luwu dan Toraja.

Sementara kopi arabika di Kabupaten Toraja, Enrekang dan Gowa dimana produksinya masing-masing mencapai 1000 ton/tahun (Alam,2006). Salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang menjadi sentra produksi kopi adalah Kabuapten Enrekang, berdasarkan data BPS Kabupaten Enrekang (2017), produksi kopi kabupaten Enrekang sebesar 7.998,3 ton.

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu penghasil kopi arabika yang sudah terkenal bahkan diekspor hingga keluar negeri dengan harga tinggi seperti ke Jerman, Jepang dan Amerika. Kopi di Kabupaten Enrekang yang cukup tinggi belum dapat dipenuhi secara maksimal oleh banyak petani. Keberhasilan petani dalam mengolah usaha taninya di tentukan dari usaha petani disektor pertanian itu sendiri, selain itu juga dipengaruhi oleh kemandirian dari petani itu sendiri, tanah usahatani, tenaga kerja, tingkat teknologi yang digunakan, sumber air yang memadai. Penghasilan kopi arabika di kabupaten Enrekang tepatnya di Desa Benteng Alla, dan juga memiliki sebuah komunitas yaitu koperasi kelompok tani dan pak patola selaku ketua koperasi. Patola adalah Ketua Kelompok Tani Benteng Alla yang menghimpun ratusan petani kopi yang berada di Desa Benteng Alla, Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan.

Kopi produk koperasi ini bukan kopi biasa sejumlah perusahaan dan usaha lokal kopi telah menjadi mitranya, termasuk *Starbucks*, *brand* kopi terkenal di dunia. Ketenaran lainnya adalah karena brand kopi ini telah memperoleh sertifikasi internasional. Perjalanan Patola membawa kopi Benteng Alla ke skala global bukanlah perjalanan yang mudah. Dulunya mereka, seperti halnya petani kopi

Kebanyakan, hanyalah petani kecil yang dipermainkan para tengkulak. Kini mereka bisa berkuasa dalam menentukan harga sesuai dengan harga kopi di pasaran.

Benteng Alla adalah salah satu Desa di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang yang dimana sejarah Benteng Alla ini berupa gunung batu berbentuk benteng yang memanjang sekitar 5 Km dengan luas area 80 Ha. Selain itu, Benteng Alla berbatasan langsung dengan kabupaten Tana Toraja. Keseharian masyarakat pada umumnya sebagai petani diantaranya bergerak disektor perkebunan kopi dimana tanaman kopi berjenis kopi arabika berawal pada tahun 1750 setelah belanda berhasil menjajah Desa Benteng Alla dan dibudidayakan oleh masyarakat setempat sampai sekarang. (Albar, 2017).

Melihat potensi yang dimiliki oleh Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang secara ekologi, agroklimatologi, tanah dan faktor penunjang lainnya maka daerah ini sangat potensial untuk pengembangan tanaman kopi. Masyarakat Desa Benteng Alla rata-rata pendapat mereka adalah dari hasil pertanian kopi dan sebagian kecil pendapatannya dari sayur-sayuran.

Dari penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian Di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

1.4 Manfaat penelitian

Secara umum manfaat penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmu pengetahuan mengenai fungsi dan peran penyuluh pertanian serta bagaimana mengukur tingkat kepuasan petani kopi terhadap kinerja penyuluh pertanian.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat terhadap pemerintah kabupaten Enrekang untuk mengukur kinerja penyuluh pertanian yang ada. Terkhusus kinerja penyuluh di Desa Benteng Alla, Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Mengenai Penyuluh Pertanian

A. Pengertian Penyuluh Pertanian

Penyuluhan merupakan cara pendidikan non-formal bagi masyarakat, khususnya untuk para petani dan keluarganya di pedesaan dengan tujuan agar sasaran mampu, sanggup dan berswadaya memperbaiki usaha taninya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani (Mardikanto, 1993). Penyuluhan juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku (sikap, pengetahuan dan keterampilan) petani, sehingga fungsi penyuluhan dapat tercapai, yaitu sebagai penyebar inovasi, penghubung antara petani, penyuluh dan lembaga penelitian, melaksanakan proses pendidikan khusus, yaitu pendidikan praktis dalam bidang pertanian dan mengubah perilaku lebih menguntungkan (Levis, 1996).

B. Tujuan Penyuluhan Pertanian

Tujuan penyuluhan pertanian adalah menumbuhkan perubahan perilaku petani dan keluarganya, sehingga akan tumbuh minat untuk mengembangkan kemauan guna melaksanakan kegiatan usahanya agar tercapai produktivitas usaha yang tinggi, perubahan perilaku yang ada diharapkan petani lebih terbuka dalam menerima petunjuk dan bimbingan serta lebih aktif dan dinamis dalam melaksanakan usahanya (Azwar, 2001).

Penyuluhan juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku (sikap, pengetahuan dan keterampilan) petani, sehingga fungsi penyuluhan dapat tercapai, yaitu sebagai penyebar inovasi, penghubung antara petani, penyuluh dan lembaga

penelitian, melaksanakan proses pendidikan khusus, yaitu pendidikan praktis dalam bidang pertanian dan mengubah perilaku lebih menguntungkan (Levis, 1996).

Dalam Permen PAN No. 2/2008 menyebutkan bidang dan unsur kegiatan penyuluh pertanian terdiri dari sebagai berikut:

1. Mengikuti pendidikan meliputi: Pendidikan sekolah dan memperoleh ijazah gelar, Pendidikan dan pelatihan kedinasan dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau sertifikat, serta Pendidikan dan pelatihan prajabatan.
2. Persiapan penyuluh pertanian, meliputi: Identifikasi potensi wilayah pertanian, Memandu penyusunan rencana usaha tani (RUK, RKK, RKD, RKDP/PPP), serta Penyusunan program penyuluh pertanian.
3. Pelaksanaan penyuluh pertanian, meliputi: Penyusunan materi, Perencanaan penerapan metode penyuluhan pertanian, serta Menumbuh dan mengembangkan kelembagaan petani.
4. Evaluasi dan pelaporan, meliputi: Evaluasi pelaksanaan penyuluhan pertanian dan Evaluasi dampak pelaksanaan penyuluhan pertanian
5. Pengembangan penyuluhan pertanian, meliputi: Penyusunan pedoman petunjuk pelaksanaan petunjuk teknis, Penyuluhan pertanian, Kajian kebijakan pengembangan penyuluhan, serta Pengembangan metode sistem kerja penyuluhan pertanian.
6. Pengembangan profesi, meliputi: Pembuatan karya tulis ilmiah dibidang penyuluhan pertanian, Penerjemahan penyaduran buku-buku dan bahan-bahan

lain di bidang penyuluhan pertanian, Pemberian konsultasi di bidang pertanian yang bersifat konsep kepada institusi dan atau perorangan.

7. Penunjang penyuluhan pertanian meliputi: Peran serta dalam seminar lokakarya konferensi, Keanggotaan dalam Tim penilai jabatan fungsional penyuluhan pertanian, Keanggotaan dalam dewan redaksi penerbitan dibidang pertanian, Perolehan penghargaan atau tanda jasa Pengajaran pelatihan pada pendidikan, Keanggotaan dalam organisasi profesi, serta Perolehan gelar keserjanaan lainnya.

C. Manfaat Dari Kegiatan Penyuluhan Yang Dilakukan Adalah:

1. Bertambahnya informasi yang sangat penting untuk merencanakan program, tujuan, pengetahuan serta pengalaman mereka dengan teknologi dan penyuluhan, serta struktur sosial masyarakat.
2. Lebih termotivasi untuk bekerja sama dalam program penyuluhan terutama bila sebagai penanggung jawab didalamnya.
3. Petani yang berpartisipasi berhak terlibat dalam proses pengambilan keputusan mengenai tujuan yang ingin dicapai.
4. Banyaknya masalah dalam pembangunan pertanian tidak mungkin dipecahkan perorang petani namun memerlukan partisipasi petani secara kolektif.

D. Fungsi Dan Peran Penyuluh Pertanian

Penyuluh pertanian mempunyai peran penting dalam pembangunan pertanian sebagai agen perubahan dan ujung tombak yang langsung berhubungan dengan

petani, juga sebagai pembimbing petani, organisator, dinamisator, teknisi dan penghubung lembaga penelitian dengan petani (Berlian, 2014).

Penyuluh pertanian memiliki peran yang sangat berat yang mengharuskannya memiliki kemampuan tinggi, oleh karena itu peran penyuluh pertanian harus ditingkatkan sehingga mampu berperan dalam memberikan penyuluhan dan permasalahan yang dihadapi oleh petani (Koampal., 2015). Peran penyuluh pertanian terdiri dari atas tiga kegiatan yaitu : 1) mencairkan diri atau ikut serta dengan masyarakat sebagai penerima manfaat, 2) menggerakkan masyarakat untuk melakukan perubahan, 3) pemantapan hubungan dengan masyarakat penerima manfaat (Levin, 2000).

Peran penyuluh pertanian lapangan dalam memberikan informasi berfungsi untuk menyebarluaskan informasi kepada para petani sebagai proses untuk memberikan kejelasan, proses perubahan perilaku petani dan proses pendidikan (Saadah., 2011). Selanjutnya (Padilah.,2018) menambahkan peran penyuluh pertanian lapangan dinilai memiliki kedudukan penting di dalam suatu program karena penyuluh pertanian dianggap sebagai penghubung antara pemerintah dengan sasaran penyuluhan (petani) dan menyampaikan umpan balik dari sasaran yang bertujuan untuk membantu sasaran dalam memperbaiki mutu hidup dan kesejahteraannya. Penyuluh pertanian lapangan di dalam melaksanakan peranannya terdapat hambatan di dalamnya yaitu rendahnya kesadaran anggota kelompok tani dalam mengembangkan kelompok, sulitnya anggota kelompok tani untuk diajak berpartisipasi dalam kegiatan pertemuan kelompok karena mereka belum merasakan manfaat yang diperoleh dari kelompok tani tersebut, dan kurangnya

jumlah tenaga penyuluh pertanian di daerah tersebut sehingga dapat menyebabkan peranan penyuluh pertanian tidak maksimal (Sitepu dan Chalil, 2018).

Mardikanto (2009) peran penyuluh memiliki tugas sebagai sumber informasi utama yang memegang peranan penting bagi para petani. Dalam melaksanakan tugasnya penyuluh pertanian memiliki tiga peranan penting, yaitu:

- a. Berperan sebagai pendidik, memberikan pengetahuan dan cara-cara baru dalam budidaya tanaman, agar para petani lebih terarah dalam usaha lainnya, meningkatkan hasil dan mengatasi kegagalan dalam usahatani itu, sehingga dalam hal ini petani menjadi mau mengembangkan usahatani.
- b. Berperan sebagai pemimpin sebagai panutan yang mampu mengkoordinir petani kopi seperti membimbing dan memotivasi para petani agar mampu mengubah cara berpikir, cara kerjanya agar timbul keterbukaan dan kemudian diterapkan tata cara bertani baru yang lebih berdaya guna dan berhasil sehingga tingkat hidupnya akan lebih sejahtera.
- c. Berperan sebagai penasehat, yang dapat melayani dan memberikan petunjuk dan membantu petani baik dalam bentuk peragaan atau memberikan contoh kerja dalam usaha tani dalam memecahkan segala masalah yang dihadapi oleh petani.

2.2 Kepuasan Petani

Kepuasan menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah puas, merasa senang, perihal (hal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan dan sebagainya). Kepuasan

dapat diartikan sebagai perasaan puas, senang dan kelegaan seseorang dikarenakan mengkonsumsi suatu produk atau jasa untuk mendapatkan pelayanan suatu jasa.

Menurut Kotler dan Keller (2009), kepuasan (satisfaction) adalah perasaan yang dirasakan oleh seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan terhadap harapan/ekspektasi yang diinginkan. Apabila kinerja tidak memenuhi ekspektasi maka pelanggan tidak akan puas. Namun apabila kinerja sesuai dengan ekspektasi maka pelanggan akan merasa puas begitu pula pelanggan akan sangat puas atau senang apabila kinerja melebihi ekspektasi.

Sedangkan menurut Tjiptono (2004) yang mengutip pendapat Day, Kepuasan atau ketidakpuasan adalah respon konsumen terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan antara kinerja sebelumnya dan kinerja actual produk yang dirasakan oleh pemakai.

Menurut Lupioyadi (2006), dapat menentukan tingkat kepuasan petani terhadap penyuluh terdapat tiga faktor yang harus diperhatikan oleh organisasi pelayanan yaitu :

- a. Kualitas produk/jasa, publik akan merasa puas bila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk/jasa yang mereka gunakan berkualitas.
- b. Kualitas pelayanan, publik akan merasa puas bila mereka mendapatkan pelayanan yang baik atau yang sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Emosional, publik akan merasa bangga dan mendapatkan keyakinan bahwa orang yang akan kagum terhadapnya bila menggunakan produk/jasa dengan merek tertentu cenderung mempunyai yang lebih tinggi.

Adapun faktor lainnya dalam menentukan tingkat kepuasan petani yaitu dalam menjalankan tugas fungsi penyuluh pertanian dituntut mampu membuat media informasi pertanian sebagaimana tuntunan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. : per/02/Menpan/2/2008 tentang jabatan fungsional Penyuluh Pertanian dan angka kreditnya. Beberapa unsur kegiatan yang dapat dilakukan oleh Penyuluh Pertanian dalam menyampaikan materi informasi pertanian sebagaimana tuntunan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.: per/02/Menpan/2/2008 meliputi pembuatan materi informasi pertanian yang dikemas dalam bentuk media informasi penyuluh pertanian berupa leaflet/liptan, folder, peta singkap, poster kartu kilat dan brosur serta tuntunan kemampuan penyuluh pertanian untuk menulis karya tulis ilmiah melalui media massa yang tidak lain adalah tuntunan penulisan ilmiah populer yang berisikan informasi tentang pengetahuan teknologi dan penulisan yang memberikan motivasi kepada petani dan masyarakat pertanian pemerhati di bidang pertanian (Latuconsina,2012).

Penyuluh pertanian menggunakan media informasi penyuluh dalam pelaksanaan penyuluhannya supaya dapat secara efektif dan efisien informasi dan inovasi yang disampaikan dapat dipahami petani sehingga meningkatkan pengetahuan petani terkait dengan informasi dan inovasi pertanian. Media informasi penyuluh yang digunakan juga harus disesuaikan dengan keadaan petani (tingkat pendidikan, umur, budaya dll) dan keadaan daerah yang akan dilaksanakan penyuluh pertanian (Latuconsina,2012).

2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis memperdaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.

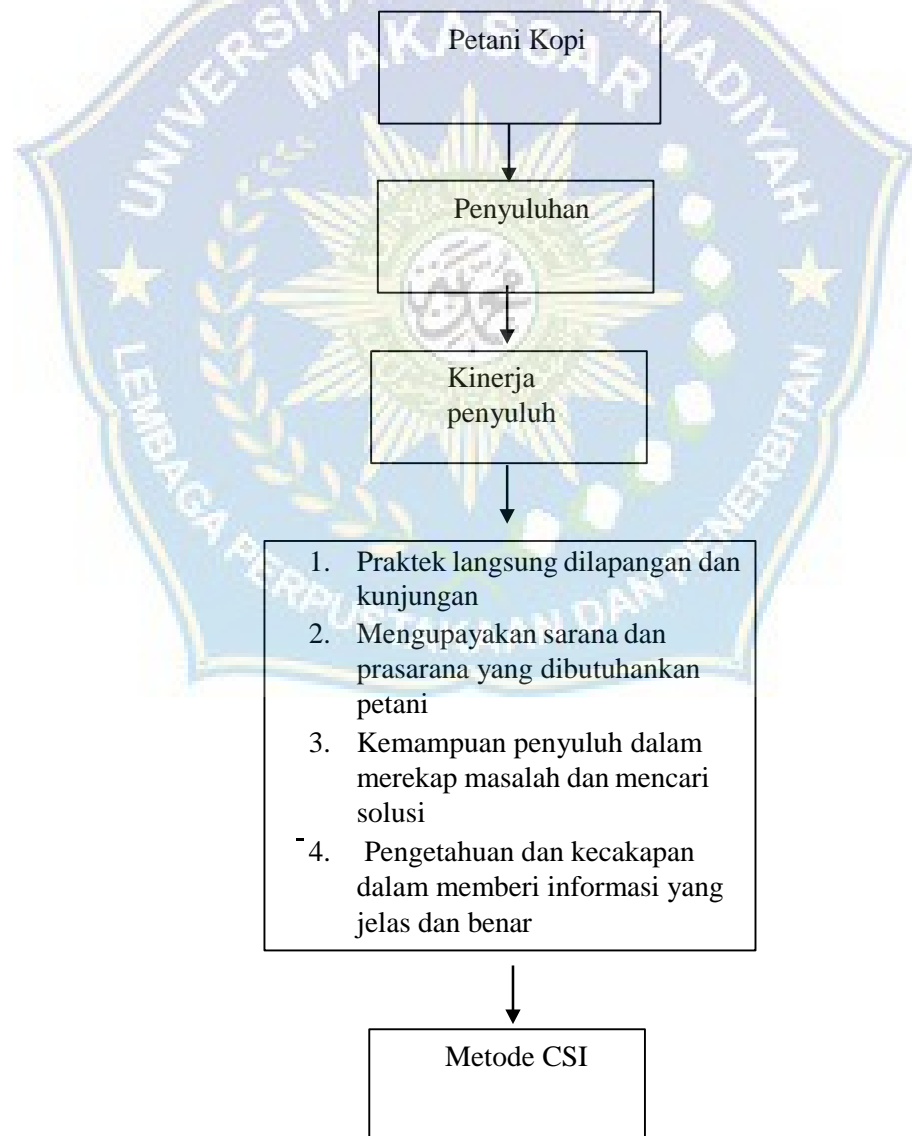
Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Analisis tingkat kepuasan petani terhadap kinerja pelayanan penyuluhan pertanian	Metode penelitian menggunakan penelitian survey, yang dilakukan terhadap petani yang menerima pelayanan penyuluhan pertanian dari para penyuluhan pertanian	Untuk mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap penyuluhan pertanian
2	Tingkat kepuasan petani kopi pada anggota kelompok tani terhadap penyuluhan di dusun sirap kabupaten semarang, jawa Tengah	Metode yang digunakan yaitu metode survei dengan alat bantu kuesioner.	mengetahui tingkat kepuasan petani terhadap penyuluhan pertanian
3	Tingkat kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh pertanian di desa senden kecamatan selo kabupaten boyolali	Metode survei dengan kuesioner terkait kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh	Penelitian ini mengemukakan bahwa sebagian besar lahan digunakan sebagai usaha tani.
4	Evaluasi kinerja penyuluhan pertanian pada petani hortikultura di kecamatan limboto	Menggunakan metode survei dengan kuesioner terkait kepuasan petani terhadap kinerja penyuluh	Hasil penilaian prestasi ditemukan bahwa persepsi kinerja penyuluh sangat baik .
5	Kinerja penyuluhan dan partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan pertanian di kecamatan kota gajah kabupaten lampung Tengah	Metode yang digunakan survei	Memberikan informasi bahwa kinerja penyuluh sebagai fasilitator sangat baik

2.4 Kerangka Pikir

Penyuluhan pertanian merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku dan pola pikir para petani dan keluarganya, sehingga mereka mampu mandiri dan memiliki inisiatif serta kemampuan dalam mengembangkan segala bentuk usaha atau kegiatan dalam hal pertanian yang akan mendukung perbaikan taraf hidup mereka. (Abdul: 2001).

Adapun alur pemikiran penelitian ini secara ringkas dapat dilihat pada bagan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2023.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Ridwan (2007) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi, sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Jumlah petani kopi di Kecamatan Baroko Desa Benteng Alla adalah 264 orang.

Menurut Arikunto (2019) pengambilan sampel sebesar 20-25% atau lebih dan atau 10-15% bila subjeknya berjumlah lebih 100 orang dan pengambilan sampel diambil jika semua populasi kurang dari 100 orang, jadi jumlah sampel yang digunakan sebanyak 26 sampel atau petani yang diambil secara acak dari 10% jumlah populasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan metode penelitian berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data yang berupa angka-angka yang akan diukur dengan menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan (sugiyono,2018).

Menurut (Azwar, 2001) sumber data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- a. Data primer (*primary data*), sebagai data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.
- b. Data sekunder (*Secondary data*), sebagai data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data yang berasal dari catatan, buku, surat-surat, jurnal, penelitian yang terkait dengan tema yang akan diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017).

Menurut unaradjan (2019) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi adalah berbagai hal yang menyangkut pengamatan kondisi fisik dan aktifitas pada lokasi penelitian. Teknik kuisioner adalah bentuk pertanyaan terstruktur yang diberikan kepada responden sesuai dengan masalah penelitian.
2. Wawancara adalah kegiatan mengajukan pertanyaan melalui wawancara guna memperoleh informasi melalui tanya jawab secara langsung dengan responden dan informan.
3. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) dengan menggunakan skala likert dengan jenis data adalah data ordinal. Data ordinal itu sendiri adalah data dimana angka yang diberikan mengandung tingkatan, artinya selain memiliki nama (atribut) juga memiliki peringkat atau urutan. Data ordinal digunakan untuk mengurutkan objek dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi, atau sebaliknya.

Analisis data Customer Satisfaction Index (CSI) merupakan analisis kuantitatif berupa persentase pelanggan yang senang dalam suatu survei kepuasan pelanggan. CSI diperlukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat kepentingan dari atribut – atribut produk atau jasa. CSI digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap hasil kinerja pelayanan dengan melihat tingkat kepentingan dari atribut jasa tersebut. CSI banyak digunakan untuk mengukur kepuasan pelanggan.

Cara perhitungan untuk mendapatkan nilai CSI dengan cara nilai rata-rata pada kolom kepentingan (I) dijumlahkan sehingga diperoleh Y dan juga hasil kali I dengan P pada kolom skor (S) dijumlahkan dan diperoleh T. CSI diperoleh dari perhitungan $(T/5Y) \times 100\%$. Nilai 5 (pada 5Y) adalah nilai maksimum yang akan pada skala pengukuran.

Tabel 2. Skala likert

No	Skala Kepuasan	Skala(%)	Skor
1	Sangat Tidak Puas	1-20	1
2	Tidak Puas	21-40	2
3	Cukup Puas	41-60	3
4	Puas	61-80	4
5	Sangat Puas	81-100	5

Cara menentukan CSI dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan *Mean Importance Score* (MIS)

MIS merupakan nilai rata-rata tingkat harapan responden dari tiap variabel atau atribut yang dapat dihitung menggunakan rumus pada gambar berikut:

$$MIS = \frac{\sum_{i=1}^N Y_i}{n}$$

Keterangan :

n : Jumlah responden

Y_i : Harapan atribut ke-i

2. Menentukan *Mean Satisfaction Score* (MSS)

MSS merupakan nilai rata-rata tingkat kinerja yang dirasakan responden tiap variabel atau atribut, yang dapat dihitung menggunakan rumus pada gambar berikut.

$$MIS = \frac{\sum_{i=1}^N X_i}{n}$$

Keterangan :

n : Jumlah responden

X_i : Harapan atribut ke-i

3. Menentukan *Wieght Factor* (WF)

Menentukan Weight Factor (WF), skor ini merupakan presentase nilai MIS per atribut terhadap total MIS seluruh atribut dengan menggunakan rumus pada gambar berikut.

$$\sum_{i=1}^N MIS_i = MIS_1 + MIS_2 + MIS_3 + \dots MIS_{25}$$

$$WF = \frac{MIS}{\sum_i^p MIS_i}$$

Keterangan:
P : Jumlah atribut
kepentingan (k=25)
I : Atribut pelayanan ke-i

4. Menentukan *Weight Score* (WS)

Menentukan Weight Score (WS), skor ini merupakan perkalian antara Weight Factor (WF) dengan rata-rata tingkat kenyataan pelayanan yang dirasakan responden sebagai Mean Satisfaction Score (MSS) dengan menggunakan rumus pada gambar berikut.

$$WS_i = WF_i \times MSS_i$$

Keterangan : i : Atribut pelayanan

5. Menentukan *Customer Satisfaction Index* (CSI)

Skala kepuasan konsumen yang umum dipakai dalam interpretasi indeks adalah skala nol (0) sampai satu (1) atau nol (0) sampai seratus dengan menggunakan rumus pada gambar berikut.

$$\sum_{i=1}^m WS_i = WS_1 + WS_2 + WS_3 + \dots WS_{25}$$

$$CSI = \frac{\sum_{i=1}^p WS_i}{HS} \times 100\%$$

Nilai CSI dalam penelitian ini dibagi menjadi lima (5) kategori mulai dari tidak puas sampai dengan sangat puas. Dengan rumus: $RS = \frac{m-n}{b}$

Keterangan :
m : Skor tertinggi
n : Skor terendah
b : Jumlah skor

3.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan pengertian dalam penelitian ini maka di berikan defenisi dan batasan operasional sebagai berikut:

- 1) Usaha tani kopi merupakan adalah usaha tani kopi yang biasa dilakukan oleh petani Kopi dari Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang dari olah tanah sampai dengan pasca panen, pemupukan dengan pupuk kimia, pengendalian hama dan penyakit pada tanaman dilakukan dengan menggunakan pestisida kimia, dan pengairan dilakukan dengan penggenangan terus menerus.
- 2) Kepuasan petani Kopi Di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang merupakan perasaan petani kopi setelah membandingkan dengan kinerja atau hasil yang petani rasakan dibandingkan dengan harapan petani.
- 3) Penyuluh adalah orang yang memiliki peran yang dan bertugas untuk memberikan bimbingan, motivasi kepada petani kopi untuk memecahkan masalah.
- 4) Peran penyuluh yaitu memfasilitasi, memberikan informasi, membangun hubungan atau kerja untuk membimbing petani kopi di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.
- 5) Pendidik yaitu memberikan pengetahuan dan cara-cara baru dalam budidaya tanaman agar para petani lebih terarah dalam usaha tani di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

- 6) Pemimpin yaitu sebagai panutan yang mampu mengkoordinir petani kopi seperti membimbing dan memotivasi petani agar mampu mengubah cara berfikir.
- 7) Penasehat yaitu melayani dan memberikan petunjuk dan membantu petani baik dalam bentuk peragaan di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang



IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak Geografis

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Secara geografis Desa Benteng Alla terletak di wilayah Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang yang beribukota Enrekang terletak antara $3^{\circ} 14' 36''$ LS dan $119^{\circ} 40' 53''$ BT dengan luas wilayah $1.7860,01 \text{ km}^2$ dengan jumlah penduduk 185.527 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 43.062. Secara geografis Kabupaten Enrekang berbatasan dengan wilayah-wilayah yaitu, Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten tana teroja, Sebelah Selatan berbatasan dengan Rappang, Sebelah Timur Berbatasan dengan Kabupaten Luwu dan Sidenreng Rappang, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pinrang (bakaru dan Lasape).

Secara geografis wilayah Kecamatan Baroko berbatas dengan wilayah yaitu:

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Kabupaten Tanah Toraja
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Alla dan Kecamatan Masalle
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Alla
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Masalle

Secara administrasi Kecamatan Baroko terbagi dalam 5 Desa dengan luas wilayah 69,69km². Luas tiap desa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Nama dan luas Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko

NO	Nama Desa	Luas (km ²)	Persentase
1.	Desa Baroko	11,25	18,55
2.	Desa Tongko	16,75	27,62
3.	Desa Benteng Alla	10,2	16,82
4.	Desa Patongloan	9,23	15,22
5.	Desa Benteng Alla Utara	13,21	21,78
Jumlah		60,64	100

Sumber: Data dari Kantor Desa Benteng Alla, 2023

4.3 Sarana dan Prasarana Desa Benteng Alla

Sarana adalah alat yang dapat digunakan untuk melancarkan atau memudahkan manusia dalam mencapai tujuan tertentu. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung segala jenis sarana.

Tabel. 4. Jenis Prasarana dan Sarana Desa Benteng Alla

No	Jenis Prasarana dan Sarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Kantor BPD	1
3	Gedung SLTA	-
4	Gedung SD	2
5	Gedung MI	-
6	Gedung TK	3
7	Masjid	2
8	Mushollah	3
9	Gedung PKK	1
10	Poskamling	3
11	Jembatan/dermaga	3
12	Gedung TPQ	3
13	KUD	1
14	Lapangan Olahraga	1
15	Pustu	1
16	Posyandu	3
17	Ruang Pertemuan/Posko	1
	Sibat	
18	Poskesdes	1

Sumber: Data Primer Kantor Desa Benteng Alla, 2023

4.4 Keadaan Penduduk

4.4.1 Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Benteng Alla memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.436 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.181 jiwa dan Perempuan sebanyak 1.255 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah penduduk desa Benteng Alla

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	1.181	48,48
2.	Perempuan	1.255	51,52
Jumlah		2.436	100

Sumber: Data Primer Kantor Desa Benteng Alla, 2023

Tabel 5. diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk jenis kelamin Perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 1,255 orang dengan persentase 51,52% dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 1.181 orang dengan persentase 48,48%.

4.4.2 Tingkat Pendidikan

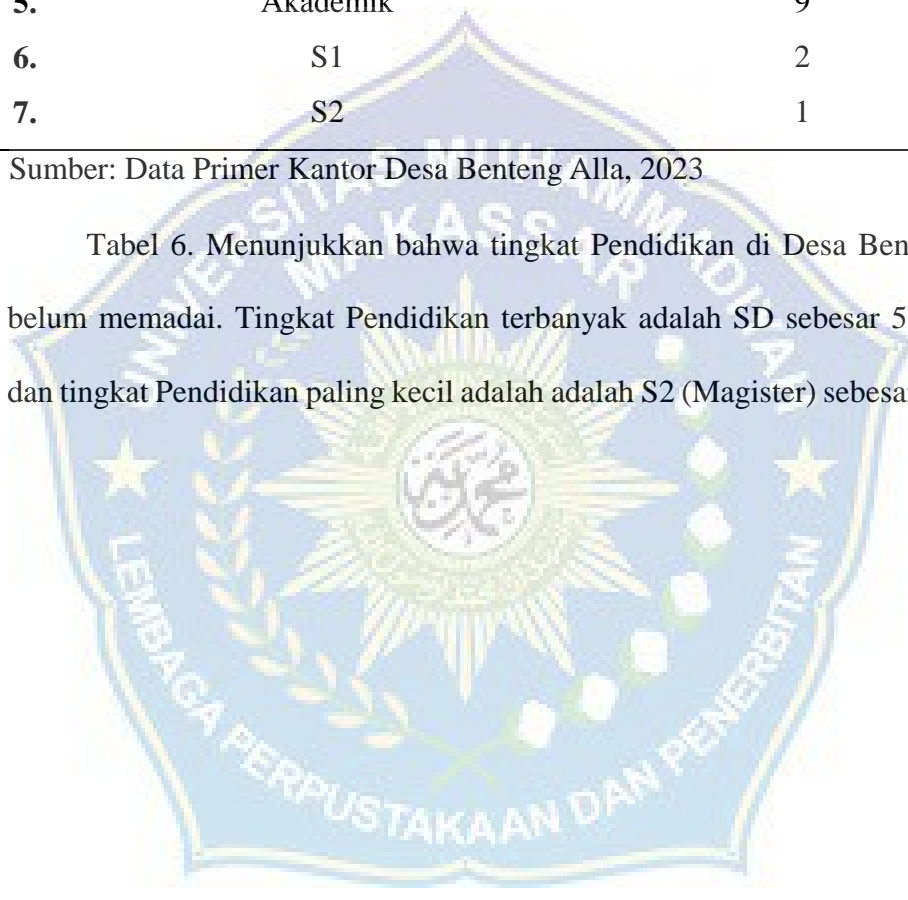
Pendidikan merupakan aspek dalam kehidupan Masyarakat yang berperan penting untuk meningkatkan kualitas hidup. Indikator penelitian dapat digunakan tahapan meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola usaha tani Kopi di desa Benteng Alla. Tingkat Pendidikan petani Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Tingkat Pendidikan petani Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah
1.	Tidak tamat SD/tidak sekolah	218
2.	SD	539
3.	SMP	144
4.	SMA	149
5.	Akademik	9
6.	S1	2
7.	S2	1

Sumber: Data Primer Kantor Desa Benteng Alla, 2023

Tabel 6. Menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan di Desa Benteng Alla belum memadai. Tingkat Pendidikan terbanyak adalah SD sebesar 539 orang, dan tingkat Pendidikan paling kecil adalah adalah S2 (Magister) sebesar 1 orang.



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Petani Responden

Identitas responden merupakan keterangan yang diperoleh dari responden berupa data kuesioner yang disebarikan oleh penulis yang berisikan mengenai nama responden, umur responden, tingkat Pendidikan responden, jenis kelamin responden. Identitas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

5.1.1 Umur Responden

Umur sangat berpengaruh dalam kegiatan usahatani hal ini berhubungan dengan kemampuan bekerja petani pada umumnya petani yang memiliki umur masih mudah memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat di bandingkan dengan petani yang berumur lebih tua Adapun tingkat umur responden dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Rata-rata umur responden di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang

No.	Umur responden	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	35-40	6	23,1
2.	41-45	11	42,31
3.	46-50	9	34,52
Jumlah		26	100

Sumber: Data primer Setelah diolah, 2023

Tabel 7 memperlihatkan bahwa umur rata-rata petani kopi di Desa Benteng Alla yang diambil sebagai responden sebagai besar berumur 41-45 tahun dengan persentase 42,31%. Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa umur petani kopi di Desa Benteng Alla mayoritas berada dalam golongan usia produktif. Berdasarkan

tabel di 7 juga memberikan informasi bahwa responden berumur 35-40 tahun, yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 23,1%. Hal ini disebabkan karena pemuda di Desa Benteng Alla lebih memilih melanjutkan Pendidikan atau bekerja diperusahaan swasta dibandingkan menjadi seorang petani.

5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi lain. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun Rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Oleh karena keberadaan manusia yang tidak dapat terlepas dari lingkungannya, maka berlangsungnya proses Pendidikan itu selamanya akan berkaitan dengan lingkungan dan akan saling memengaruhi secara timbal balik. Pendidikan adalah sebagai proses pengalaman, serta membantu pertumbuhan batintanpa dibatasi usia sebab proses pertumbuhan meliputi penguasaan pada tiap fase percakapan seseorang (John Dewey, 2019).

Tingkat pendidikan petani di daerah penelitian merupakan penunjang dalam pengembangan usahatani kopi. Adapun tingkat pendidikan petani/responden di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang, terlihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rata-Rata tingkat Pendidikan responden di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Sekolah	2	7,69
2	SD	20	76,92
3	SMP	3	11,54
4	SMA	1	3,84
Jumlah		26	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Tabel 8 menunjukkan tingkat pendidikan petani responden di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang masih sangat rendah ini menunjukkan bahwa di lihat dari tingkat pendidikan yang dominan adalah Sekolah Dasar sebanyak 20 orang (76,92%), hal ini menunjukan bahwa tingkat pendidikan yang di tempuh oleh petani responden masih sangat rendah. Keadaan demikian adalah suatu tingkat kemajuan bagi masyarakat di daerah penelitian dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi merupakan indikator bagi kemajuan usaha tani di daerah penelitian.

5.1.3 Luas Lahan

Lahan merupakan suatu wilayah dipermukaan bumi yang mencakup semua komponen biosfer yang dapat di anggap tetap atau bersifat siklis yang berada di atasdan di bawah wilayah tersebut termasuk, atmosfer, tanah, batuan induk relief hidrologi tumbuhan dan hewan. Menurut (M. Hafizul,2019) mendefinisikan lahan sebagai permukaan bumi yang terbentuk secara kompleks oleh factor fisik maupun fisik yang terdapat di atasnya dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Adapun luas lahan petani di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

Tabel 9. Luas Lahan Petani Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang

No.	Luas Lahan(Ha)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	1-2	20	76,92
2.	3-5	6	23,1
Jumlah		26	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah,2023

Tabel. 9 memperlihatkan bahwa luas lahan yang dimiliki petani kopi di Desa Benteng Alla rata-rata 1-2 Ha sebanyak 20 orang dengan persentase 76,92%. Sedangkan yang mempunyai luas lahan 3-5 Ha sebanyak 6 orang dengan persentase 23,1%. Hal ini menunjukkan bahwa petani di Desa Benteng Alla, masih memiliki lahan pertanian sendiri untuk melakukan usaha tani kopi dengan luas lahan yang besar yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas usaha tani kopi.

5.2. Tanggapan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang

Petani di Kecamatan Baroko khususnya Desa Benteng Alla menyatakan bahwa kinerja penyuluh telah cukup baik. Dalam rangka mempermudah dan mempercepat akses pelayanan, petani menuntut para penyuluh untuk meningkatkan kinerja yang menyangkut dengan pelayanan yang dimana hasil pekerjaan, kecepatan kerja yang dilakukan sesuai dengan harapan masyarakat dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Dengan adanya kinerja pelayanan, masyarakat dapat memperoleh pelayanan publik yang lebih baik, salah satunya pelayanan yang diberikan oleh Badan Penyuluh Pertanian di Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang yang terjun

langsung untuk memberikan penyuluhan dan menyelesaikan masalah- masalah yang terjadi dilapangan. Disamping itu hal ini akan menjadi salah satu indikator dalam keberhasilan Pemerintah Daerah menjalankan fungsinya sebagai sebagai abdi masyarakat.

Kemampuan penyuluh memberikan pelayanan kepada petani sesuai dengan yang di harapkan, seperti kemampuan memberikan informasi baru dan mempertanggung jawabkan informasi yang disampaikan serta kemampuan dalam melayani Untuk mengukur kinerja pelayanan penyuluh pertanian di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang.

Seorang penyuluh harus memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis yang baik, tanpa adanya pengetahuan dan keterampilan teknis maka akan sulit baginya dalam memberikan pelayanan jasa konsultasi yang diminta petani. Adapun tanggapan petani berdasarkan hasil uraian pernyataan koesioner kinerja penyuluh pertanian lapangan.

5.2.1 Praktek Langsung Di lapangan dan Kunjungan

Pentingnya memberikan pengalaman nyata bagi petani kopi dengan cara praktek langsung dan kunjungan penyuluh, akan terlalu monoton jika penyuluhan hanya dilakukan dengan cara penyampaian materi tanpa adanya praktek langsung. Kunjungan adalah kegiatan penyuluh kepada kelompok tani di wilayah kerjanya yang dilakukan secara teratur, terarah dan berkelanjutan. Penyuluh pertanian diharapkan dapat memfasilitasi suatu pertemuan dengan kelompok tani dalam suatu jadwal yang telah ditentukan dengan materi yang sesuai kebutuhan

kelompok tani saat itu. Dan juga perlu adanya evaluasi terhadap kunjungan penyuluh dimana penyuluh hanya melakukan kunjungan ke kebun yang berada pada pinggir-pinggir jalan atau kebun yang mudah dijangkau sedangkan banyak pohon kopi dipelosok yang susah dijangkau mengalami masalah yang serius.

Tabel 10. Praktek langsung di lapangan dan kunjungan

No	Pertanyaan	Harapan	Kinerja	WF	WS	CSI
1.	Peraktik langsung di lapangan pada saat pelatihan dan Kunjungan	5,00	3,91	12,5	48,87	
2.	Kerapian dan penampilan penyuluh	5,00	3,88	12,5	48,5	
3.	Melaksanakan dan melakukan kunjungan secara teratur	5,00	4,11	12,5	51,37	
4.	Pelayanan yang sama kepada semua petani tanpa pilih-pilih	5,00	3,65	12,5	45,64	
5.	Mudah ditemui dan dihubungi untuk Konsultasi	5,00	4,38	12,5	54,75	
6.	Memberikan perhatian Khusus	5,00	4,03	12,5	50,37	
7.	Kemampuan penyuluh dalam memandu proses belajar kursus petani	5,00	3,92	12,5	49,00	
8.	Penyuluh datang pada saat pelatihan dan kunjungan tepat waktu	5,00	3,80	12,5	47,50	
Jumlah		40,00			WT= 395,98	79,19 (Puas)

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Variabel pertama yaitu praktek langsung dilapangan dan kunjungan dapat kita lihat bahwa tingkat kepuasan petani kopi di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang berada pada kriteria Puas dengan

presentase 79,19. Sedangkan tingkat harapan petani berada pada kriteria sangat penting dengan angka 100%.

Dari kategori di atas dapat diketahui bahwa kinerja penyuluh terhadap petani kopi dengan praktek langsung dilapangan atau kunjungan dapat dijelaskan bahwa ada beberapa langkah yang dilakukan penyuluh terhadap petani kopi sehingga petani merasa puas dengan kinerja penyuluh yaitu memberikan berbagai obat sampel terhadap petani, melakukan sosialisasi, dan memberikan informasi yang jelas yang dilakukan dua kali dalam seminggu sehingga petani dapat terkontrol dengan kehadiran penyuluh.

5.2.2 Pengupayaan Sarana dan Prasarana yang Dibutuhkan Petani Kopi

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan petani untuk menunjang motivasi petani dalam meningkatkan hasil pertanian, Dukungan prasarana dan sarana pertanian juga bertujuan untuk meningkatkan indeks pertanaman (IP), meningkatkan produktivitas dan produksi melalui upaya memperluas lahan pertanian pada kawasan tanaman kopi untuk mengimbangi alih fungsi lahan.

Tabel 11. Sarana dan prasarana

No	Pertanyaan	Harapan	Kinerja	WF	WS	CSI
1.	Mengupayakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan petani misal traktor dan lain-lain	5,00	3,26	20,06	56,39	
2.	Membantu petani membuat administrasi seperti proposal	5,00	3,34	20,06	67,00	
3.	Penyediaan bacaan dan konsumsi selama Penyuluhan	4,96	4,00	19,90	79,60	
4.	Kelengkapan alat peraga Dipenyuluh	4,96	3,88	19,90	77,21	
5.	Pengupayaan sarana dan prasarana yang di butuhkan petani	5,00	3,30	20,06	66,19	
Jumlah		24,92			WT= 346,39	69,50 (Puas)

Tabel 11. Pengupayaan sarana dan prasarana” yang berada pada kriteria puas dengan persentase 69,55 % yang masuk dalam kategori Puas. Dapat kita lihat harapan petani terhadap pengadaan sarana dan prasarana sangat tinggi, membuktikan bahwa petani berharap adanya pengadaan yang lebih termasuk pengadaan teknologi baru untuk menunjang penanaman, perawatan, pemanenan sehingga mencapai tingginya hasil produksi Kopi di Desa Benteng Alla.

Dari kategori diatas dapat dijelaskan bahwa kinerja penyuluh terhadap petani kopi dalam pengupayaan sarana dan prasarana dapat dijelaskan bahwa ada beberapa langkah yang dilakukan penyuluh sehingga petani merasa puas dalam pemenuhan sarana dan prasarana untuk mempermudah penanganan panen dan pasca panen.

Peran penyuluh dalam hal pengupayaan sarana dan rasarana untuk memudahkan petani dalam mengelolah hasil pertanian dengan melakukan komunikasi yang baik dan membantu pengadaan mesin pulper untuk mempermudah memisahkan kulit kopi dengan bijinya namun alat ini tidak bersifat individu namun bersifat kelompok yang hanya diberikan kepada kelompok usaha tani kopi dan beberapa alat yang di berikan pula seperti alat roasting kopi dan huller. Beberapa alat yang kemudian telah didistribusikan kepada petani untuk mempermudah pengelolaan hasil panen.

5.2.3 Kemampuan Penyuluh Dalam Merekap Masalah Dan Mencari Solusi

Selain untuk penyusunan materi penyuluhan, penyuluh harus proaktif dalam menanyakan masalah atau kendala yang dihadapi petani pada saat pertemuan kelompok, karena masalah teknis dilapang sulit untuk diprediksi. Dari beberapa masalah yang dihadapi petani kopi seperti penggunaan bibit unggul, kurangnya pemahaman tentang tehnik budidaya kopi yang baik dan benar dan lain-lain perlu adanya rekap dan mencarikan solusi terhadap masalah yang dialami apakah solusi yang ditawarkan tepat pada masalah yang dihadapi petani.

Tabel 12. Kemampuan Penyuluh dalam Merekap Masalah dan Mencari Solusi

No	Pertanyaan	Harapan	Kinerja	WF	WS	CSI
1.	Memberikan bimbingan dan memecahkan masalah petani dalam mengambil keputusan	5,00	3,88	20,00	77,6	
2.	Layanan penyuluhan dalam menyelesaikan masalah secara tuntas	5,00	3,76	20,00	75,2	
3.	Pmemberikan bimbingan dan menyelesaikan masalah kelompok tani guna menjalin kemitraan dalam bidang pertanian	5,00	4,00	20,00	80,00	
4.	Ketepatan dalam menangani pengaduan petani	5,00	4,03	20,00	80,6	
5.	Pengetahuan dan penyuluh dalam mengetahui permasalahan dilpangan seperti penyakit hama dan lain- lain	5,00	3,80	20,00	76,00	
Jumlah		25,00			WT= 77,88 389,4	(Puas)

Dalam tabel 12 variabel penelitian Kemampuan penyuluh dalam merekap masalah dan mencari solusi berada pada kriteria baik dengan persentase 77,88% dengan tingkat harapan 100% berarti sangat penting kemampuan penyuluh dalam memecahkan masalah petani sangat dibutuhkan disini karena hadirnya penyuluh diharapkan bisa menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh petani.

Dari kategori diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan penyuluh dalam merekap dan mencari solusi dapat ditandai dengan berbagai cara sehingga petani merasa puas terhadap keberadaan dalam pemecahan masalah dan keluhan harus ditangani yaitu dengan tenang, perlahan dan bijaksana. Peran penyuluh dalam memberikan solusi kepada petani merupakan hal yang perlu dilakukan penyuluh

untuk meminimalisir terjadinya masalah-masalah dengan melakukan bimbingan dan pendampingan yang masif, sehingga petani kopi mampu meminimalisir persoalan yang dihadapi oleh petani kopi.

Melalui pendampingan penyuluh pertanian petani mampu mengontrol persoalan yang terjadi dilapangan seperti hama penyakit yang menyerang tanaman kopi petani, sehingga melalui pendampingan penyuluh pertanian persoalan ini mampu diatasi dan diselesaikan oleh petani kopi. Maka perlu adanya kerjasama yang baik antara penyuluh pertanian dan petani kopi sehingga apa yang terjadi dan sedang dihadapi mampu di komunikasikan dan diselesaikan dengan baik.

5.2.4. Pengetahuan dan Kecakapan dalam Memberi Informasi yang Jelas dan Benar

Pengetahuan dapat ditafsirkan sebagai segala sesuatu yang diketahui, pedoman dalam membentuk suatu tindakan seseorang, dan dapat juga didefinisikan sebagai hasil penginderaan terhadap segala sesuatu yang telah terjadi dan dilewati berdasarkan pengalaman. Dengan demikian Pengetahuan adalah pengetahuan tentang objek tertentu yang disusun secara sistematisobjektif rasional dan empiris sebagai hasil.

Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan penyuluh sangat penting karena hal ini akan menunjang beberapa program penyuluhan seperti:menentukan solusi dari masalah yang dialami petani, materi yang dan praktek yang dilakukan dan hendaknya penyuluh melakukan perkembangan pada pengetahuan terhadap masalah-masalah yang dialami petani.

Table. 13 pemberian informasi yang jelas

No	Pertanyaan	Harapan	Kinerja	WF	WS	CSI
1.	Memberikan perhatian khusus individual atas kendala tertentu	5,00	4,07	20,00	81,40	
2.	Kemampuan penyuluh dalam merekat masalah	5,00	3,73	20,00	74,60	
3.	Pengetahuan dan kecakapan dalam memberi informasi yang jelas dan Benar	5,00	4,5	20,00	90,00	
4.	Kemampuan penyuluh dalam memberikan informasi yang baik dan benar	5,00	4,80	20,00	96,00	
5.	Penyuluh lapangan menyampaikan informasi teknologi yang baru	5,00	3,84	20,00	76,80	
Jumlah		25,00			WT=418,80	83,76 (Sangat Puas)

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023.

Tabel 13 kecakapan petani dalam menyampaikan informasi yang jelas, menyampaikan informasi teknologi baru, dan penggunaan bahasa setempat, bisa dikatakan sangat puas hal ini dikarenakan persentase yang dicapai dalam variabel ini berada pada 83,76% dengan tingkat harapan petani 100% banyak dari PPL fasih dalam menggunakan bahasa setempat hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang kurang dari petani yang membuat jarang ada petani yang paham akan bahasa indonesia, maka hal ini BPP Kecamatan Baroko paham akan hal tersebut dan juga banyak dari anggota PPL yang berasal dari daerah kabupaten itu sendiri.

Dari kategori di atas dapat dijelaskan bahwa kecakapan penyuluh dalam memberikan informasi ditandai dengan beberapa hal sehingga petani merasa sangat puas terhadap keberadaan penyuluh yakni dengan metode penyuluhan pertanian, pelatihan pertanian yang dilakukan didalam ruangan maupun di luar ruangan dalam rangka memberikan informasi, pengetahuan dan keterampilan kepada petani yang dilakukan dengan cara pemberian materi petani oleh narasumber atau fasilitator. Narasumber atau fasilitator yang dimaksud adalah salah satunya adalah penyuluh pertanian.

5.3 Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang

Kinerja penyuluh pertanian adalah sebuah kegiatan yang dilakukan individu untuk mengatur tatanan dalam kehidupan social masyarakat, peranan meliputi norma norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam kehidupan masyarakat, kinerja dalam artian ini rangkaian proses yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat tani.

Dalam hal ini kinerja yang ditekankan adalah tanggung jawab semua pihak yang terkait dalam sector pertanian karena pertanian sebagai leading sector tulang punggung pembangunan Indonesia. Sector pertanian salah satu sector yang banyak menjadi incaran bagi negara besar, sebab komoditi dapat di ekspor keluar negri dan membantu negara dalam menambah devisa negara. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepuasan petani kopi terhadap kinerja penyuluh pertanian, dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Nilai Tingkat Kepuasan petani Keseluruhan

No	Kinerja Penyuluh	Nilai Kepuasan	Tingkat Kepuasan
1	Praktek lapangan	79,19	Puas
2	Sarana dan prasarana	69,5	Puas
3	Mencari solusi	77,88	Puas
4	Memberi informasi	83,7	Sangat Puas
Tingkat kepuasan keseluruhan		77,56	Puas

Berdasarkan tabel 14 dapat diketahui bahwa Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluh di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Tingkat kepuasan terhadap kinerja penyuluh dalam kegiatan praktek dilapangan memiliki nilai 79,19 yaitu tergolong kategori Puas, kemudian kinerja penyuluh pertanian dalam sarana dan prasarana memiliki nilai 69,5 yaitu tergolong kategori puas, sedangkan kinerja penyuluh dalam hal pemberian solusi memiliki nilai 77,88 yaitu tergolong kategori puas, dan kinerja penyuluh dalam memberikan informasi memiliki nilai 83,7 yang tergolong dalam kategori Sangat puas, maka melihat kinerja penyuluh dalam hal melihat tingkat kepuasan petani kopi terhadap kinerja penyuluh dengan jumlah Rata- Rata dengan hasil survei penelitian dengan nilai keseluruhan 77,56 yaitu dengan kategori Puas.

Kinerja penyuluh dalam meningkatkan kepuasan petani kopi terhadap kinerja penyuluh di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang maka peranan ini perlu ditingkatkan dan dimaksimalkan kembali sehingga pembangunan pertanian akan lebih meningkat dalam memenuhi skala ekonomi, manajemen usaha dan distribusi hasil pertanian yang lebih efisien.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluh di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Tingkat kepuasan terhadap kinerja penyuluh dalam kegiatan praktek dilapangan memiliki nilai 79,19 yaitu tergolong kategori Puas, kemudian kinerja penyuluh pertanian dalam sarana dan prasarana memiliki nilai 69,5 yaitu tergolong kategori puas, sedangkan kinerja penyuluh dalam hal pemberian solusi memiliki nilai 77,88 yaitu tergolong kategori puas, dan kinerja penyuluh dalam memberikan informasi memiliki nilai 83,7 yang tergolong dalam kategori Sangat puas, maka melihat kinerja penyuluh dalam hal melihat tingkat kepuasan petani kopi terhadap kinerja penyuluh dengan jumlah Rata- Rata dengan hasil survei penelitian dengan nilai keseluruhan 77,56 yaitu dengan kategori Puas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah kecamatan khususnya BPP agar berperan aktif dalam memberikan wawasan sehingga petani dapat mengetahui dan menerapkan ilmu untuk meningkatkan pendapatan petani Kopi di Desa Benteng Alla.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penelitian ini diharapkan agar dapat menggali lebih jauh lagi mengenai Tingkat Kepuasan Petani Kopi terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian Kopi di Desa Benteng Alla.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam 2006. Kelayakan Pengembangan Kopi Sebagai Komoditas Unggulan di Provinsi Sulawesi Selatan. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, Makassar
- Albar, M. A. 2017. Benteng Alla Saksi Bisu Perjuangan Rakyat Enrekang. Tribun Timur. Enrekang.
- Azwar, Syaifudin. 2001 . Metode Penelitian, Edisi I, cet. 3. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik kopi Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Berlian M. 2014. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan dan Partisipasi Petani dalam Feati serta Pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Banyuasin Iii Kabupaten Banyuasin. Jurnal Matematika, Saint, dan Teknologi.
- Kotler, Philip dan Kevin Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Erlangga, Jakarta.
- Koampa, M. V. L.S, B. Olfie. Sendow, M. M.. Dan Moniaga, V. R.B. 2015. Partisipasi kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan pertanian di Desa Kanonang Lima, Kecamatan Kawangkoan Barat. J. Penyuluhan. Jurnal Agri SosioEkonomi.
- Lupiyoadi dan Hamdani, 2006. *Manajemen Pemasaran jasa Edisi kedua*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Levis, R. L. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Levin, Michael. (2000). Spiritual Intellegence, Awakening the Power Of Your Spiritual and Intuition. London : Hodder and Stoughton.
- Latuconsina, H. 2012. *Komposisi Spesies dan Struktur Komunitas Ikan Padang*
- Mardikanto, Totok. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian.
- Mardikanto, T. 2009. Sistem Penyuluhan Di Indonesia. Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- Martono, Nanang. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.

Padillah, 2018. *Persepsi Petani Terhadap Peranan Penyuluh Dalam Peningkatan Produksi Padi Di Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*. Jurnal Penyuluhan.

Riduwan. (2007). *Rumusdan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta

Saadah, dkk. 2011. Peranan Penyuluh Pertanian terhadap Pendapatan Petani yang Menerapkan Sistem Tanam Jajar Legowo, *Jurnal Agrisistem*.

Sitepu, R. D., dan D. Chalil. 2018. Peran penyuluh dan sikap petani dalam pengembangan kelompok di Kecamatan Barusjahe. *J. Sosial Ekonomi Pertanian*

Sari, dkk. 2014. Analisis Daya Saing Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi
Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tjiptono, Fandy (2004), *Manajemen Pemasaran Jasa*, Yogyakarta: Andi Offse

Unaradjan. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.



**L
A
M
P
I
R
A
N**



**Lampiran 1. Kousiner Tingkat Kepuasan Petani Terhadap Kinerja Penyuluh
Pertanian Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang**

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Luas lahan :

B. Tanggapan Responden

Keterangan	No	Daftar Pertanyaan	Kinerja					Harapan					
			STP	TP	CP	P	SP	STP	TP	CP	P	SP	
Praktek Langsung dilapangan dan kunjungan	1.	Praktek langsung dilapangan pada saat pelatihan dan Kunjungan											
	2.	Kerapian Dan penampila N penyuluh											
	3.	Melaksana kan dan pelatihan Dan kunjungan Secara Teratur											
	4.	Pelayanan yang sama Kepada Semua											

		petani tanpa pilih - pilih											
	5.	Mudah ditemuai/d ihubungi untuk konsultasi											
	6.	Memberik an perhatian khusus (individual) atas kendala tertentu (khusus)											
	7.	Kemampu an penyuluh memandu proses belajar dalam kursus petani											
	8.	Penyuluh datang pada saat pelatihan dan kunjungan tepat waktu											

	9.	Mengupayakan sarana dan prasarana												
--	----	-----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Pengu payaan sarana dan prasar ana		yang dibutuhkan petani, misal traktor dan lain – lain.												
	10	Membantu petani membuat administrasi kelompok seperti proposal, RDKK, membuat administrasi dan lain – lain												
	11.	Penyediaan bahan bacaan dan konsumsi selama penyuluhan												
	12.	Kelengkapan alat peraga dipenyuluh												

	13.	Pengupayaan saran dan prasaran yang																	
--	-----	-------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		dibutuhkan petani																	
Kemampuan dalam merekap masalah	14.	memberikan bimbingan dan memecahkan masalah petani dalam pengambilan keputusan																	
	15.	layanan penyuluhan dalam menyelesaikan masalah secara tuntas																	

	16.	Memberikan bimbingan dan memecahkan masalah kelompok tani dalam mengambil keputusan guna menjalin kemitraan dibidang											
--	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		pertanian											
	17.	Kecepatan dalam menangani pengaduan petani											

	18.	Memberikan perhatian khusus (individual) atas kendala tertentu (khusus)											
	19	Kemampuan penyuluh dalam merekat masalah dan mencari n solusi											
Memeberi	20.	Pengetahuan dan kecakapan											



<p>kan informasi yang jelas</p>		<p>dalam memberi informasi yang jelas dan benar</p>									
	21.	Kemampuan penyuluh dalam menggunakan bahasa setempat									
	22.	Penyuluh lapangan menyampaikan informasi teknologi baru									
<p>Pengetahuan penyuluh dalam permasalahan dilapangan</p>	23.	<p>Pengetahuan dan kemampuan penyuluh dalam mengetahui Permasalahan Dilapangan seperti, Penyakit hama dan lain – lain</p>									

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pendidikan	Luas Lahan
1.	Ansyar Sodding	48 Tahun	L	SD	2
2.	Sanati	46 Tahun	P	SD	2
3.	Suni	42 Tahun	P	SD	3
4.	Syamsul Sulle	48 Tahun	L	SD	2
5.	Suria	58 Tahun	P	Tidak Sekolah	3
6.	Halima	55 Tahun	P	SD	4
7.	Hermin Sita Pangloli	45 Tahun	P	SD	3
8.	Nurmawanti	37 Tahun	P	SD	2
9.	Herlina Pangloli	36 Tahun	P	SMP	2
10.	Lasa Usi	55 Tahun	P	SD	4
11.	Herlina Ludi	41 Tahun	P	SD	5
12.	Rosalina Edita Kali	35 Tahun	P	SMP	3
13.	Debora Bura	33 Tahun	P	SMA	2
14.	Fatmawati	40 Tahun	P	SD	2
15.	Ludia Pince	51 Tahun	P	SD	2
16.	Selvi	55 Tahun	P	SD	3
17.	Leni	33 Tahun	P	SMP	4
18.	Mersin Natan	40 Tahun	P	SD	4

19.	Nurheti	40 Tahun	P	SD	3
20.	Marlina	53 Tahun	P	SD	2
21.	Elisari	65 Tahun	P	Tidak Sekolah	3
22.	Bertha Bondi	50 Tahun	P	SD	2
23.	Damaris Uma. T.Sapan	50 Tahun	P	SD	3
24.	Husniati	47 Tahun	P	SD	5
25.	Dasin	40 Tahun	P	SD	3
26.	Marina	45 Tahun	P	SD	3

Sumber: Data Primer Desa Benteng Alla,2023



Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Proses Wawancara Responden



Gambar 2. Proses Wawancara Responden



Gambar 3. Proses Wawancara Responden



Gambar 4. Kantor Desa Benteng Alla



Gambar 5. Lokasi Sekolah Dasar



Gambar 6. Peta Desa Benteng Alla

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 29385/S.01/PTSP/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Bupati Enrekang

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2705/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 01 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RAHMAT
Nomor Pokok : 105961105019
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 November 2023 s/d 16 Januari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 13 November 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 6. Hasil olah data dengan menggunakan metode CSI

No	KINERJA		MISS		MMS	WF	WS	WT	CSI
1	Praktek Langsung Dilapangan Dan Kunjungan	P1	5,00	K1	3,91	12,5	48,87		
		P2	5,00	K2	3,88	12,5	48,5		
		P3	5,00	K3	4,11	12,5	51,37		
		P4	5,00	K4	3,65	12,5	45,62		
		P5	5,00	K5	4,38	12,5	54,75		
		P6	5,00	K6	4,03	12,5	50,37		
		P7	5,00	K7	3,92	12,5	49,00		
		P8	5,00	K8	3,80	12,5	47,50		
	TOTAL		40,00					395,98	79,19
2	Mengupayakan Sarana Dan Prasarana Yang Dibutuhkan Petani	P9	5,00	K9	3,26	20,06	56,39		
		P10	5,00	K10	3,34	20,06	67,00		
		P11	4,96	K11	4,00	19,90	79,60		
		P12	4,96	K12	3,88	19,90	77,21		
		P13	5,00	K13	3,30	20,06	66,19		
	TOTAL		24,92					346,39	69,55
3	Kemampuan Penyuluh Dalam Merekap Masalah Dan Mencari Solusi	H14	5,00	K14	3,88	20,00	77,6		
		H15	5,00	K15	3,76	20,00	75,2		
		H16	5,00	K16	4,00	20,00	80,00		
		H17	5,00	K17	4,03	20,00	80,6		
		H18	5,00	K18	3,80	20,00	76,00		
	TOTAL		25,00					389,4	77,88
4	Pengetahuan Dan Kecakapan Dalam Memberi Informasi Yang Jelas Dan Benar	H18	5,00	K18	4,07	20,00	81,40		
		H19	5,00	K19	3,73	20,00	74,60		
		H20	5,00	K20	4,5	20,00	90,00		
		H21	5,00	K21	4,80	20,00	96,00		
		H22	5,00	K22	3,84	20,00	76,80		
	TOTAL		25,00					418,80	83,76



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rahmat
Nim : 105961105019
Program Studi : Agribisnis
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	7 %	10 %
6	Bab 6	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Mei 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Rahmat 105961105019

by TahapTutup



Submission date: 10-May-2024 01:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2375803886

File name: BAB_1_PENDAHULUAN_3.docx (18.22K)

Word count: 726

Character count: 4693

BAB I Rahmat 105961105019

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	9%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ia801801.us.archive.org Internet Source	2%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	es.scribd.com Internet Source	2%
4	Cindy Paloma, Yusmarni Yusmarni, Ami Sukma Utami, Hasnah Hasnah. "Pengaruh Aksesibilitas Pembiayaan terhadap Pendapatan Petani Kopi di Lembah Gumanti Kabupaten Solok", Jurnal AGRISEP Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 2020 Publication	2%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB II Rahmat 105961105019

by TahapTutup



Submission date: 10-May-2024 01:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2375824761

File name: BAB_11._TINJAUAN_PUSTAKA_1.docx (40,45K)

Word count: 1534

Character count: 10786

BAB II Rahmat 105961105019

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.dictio.id Internet Source	6%
2	ejurnal.undana.ac.id Internet Source	4%
3	eensorani12.blogspot.com Internet Source	3%
4	repositori.utu.ac.id Internet Source	3%
5	www.pengertianmenurutparaahli.net Internet Source	3%
6	repository.uncp.ac.id Internet Source	2%
7	123dok.com Internet Source	2%
8	docplayer.info Internet Source	2%

BAB III Rahmat 105961105019

by TahapTutup



Submission date: 10-May-2024 01:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2375804444

File name: III_METODE_PENELITIAN.docx (33.84K)

Word count: 1053

Character count: 6281

BAB III Rahmat 105961105019

ORIGINALITY REPORT

8%	10%	6%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

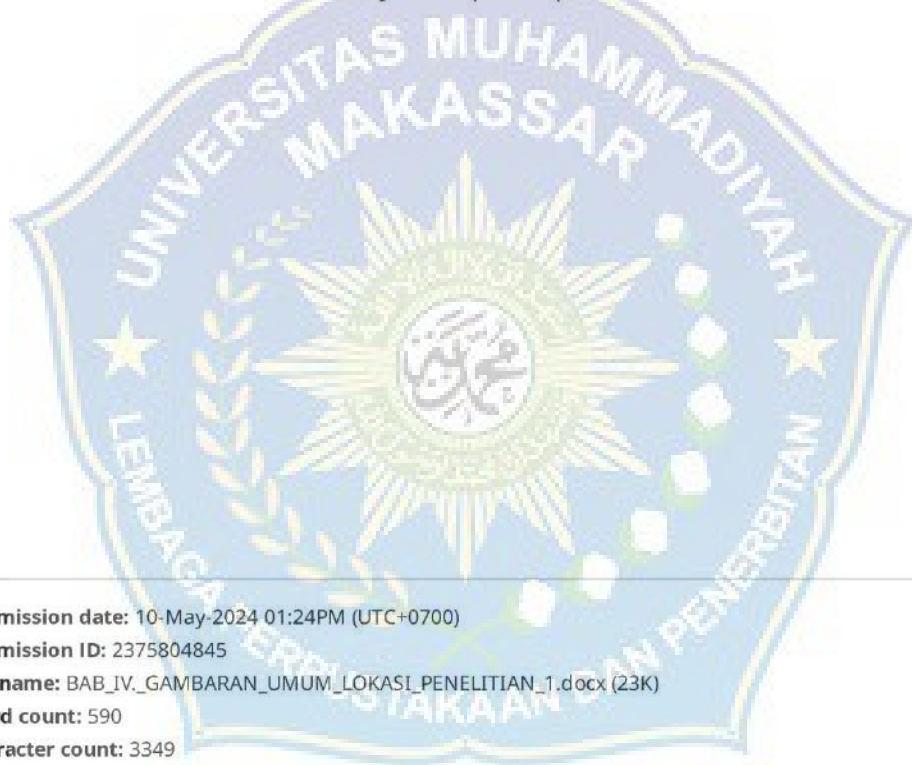
PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	2%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.usm.ac.id Internet Source	2%
4	sipora.polije.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

BAB IV Rahmat 105961105019

by TahapTutup



Submission date: 10-May-2024 01:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2375804845

File name: BAB_IV_GAMBARAN_UMUM_LOKASI_PENELITIAN_1.docx (23K)

Word count: 590

Character count: 3349

BAB IV Rahmat 105961105019

ORIGINALITY REPORT

10%	8%	5%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.untan.ac.id Internet Source	3%
2	repository.unhas.ac.id Internet Source	3%
3	id.123dok.com Internet Source	2%
4	Asri Lasatu. "Urgensi Peraturan Daerah Tentang Program Pembentukan Peraturan Daerah Terhadap Kinerja DPRD", Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum, 2020 Publication	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB V Rahmat 105961105019

by TahapTutup



Submission date: 10-May-2024 01:24PM (UTC+0700)

Submission ID: 2375805343

File name: BAB_V_HASIL_DAN_PEMBAHASAN_1.docx (48.67K)

Word count: 2519

Character count: 15901

BAB V Rahmat 105961105019

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	4 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ipb.ac.id Internet Source	3 %
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2 %
3	ejournal.unib.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches < 2%



BAB VI Rahmat 105961105019

by TahapTutup



Submission date: 10-May-2024 01:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 2375805906

File name: VI._KESIMPULAN_DAN_SARAN_1.docx (21.31K)

Word count: 188

Character count: 1229

BAB VI Rahmat 105961105019

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unhas.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP



Rahmat. Lahir di Bere-Bere, Desa Rampunan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang provinsi sulawesi selatan, pada tanggal 02 february 2000. Penulis merupakan anak ke dua dari pasangan Bapak Mirdat dan Ibu Ratnawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD 92 Bembeng, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2012, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 7 ALLA, Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA NEG. 11 Enrekang, Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2019, dan pada tahun 2019 juga penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi swasta dengan mengambil jurusan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) di Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis juga aktif di berbagai organisasi kemahasiswaan seperti: BEM Fakultas Pertanian dimana penulis menjabat sebagai Ketua Bidang Minat Bakat periode 2022-2023.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar- besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ Tingkat Kepuasan Petani Kopi Terhadap Kinerja Penyuluhan Pertanian di Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang”